

Dakwah Lingkungan Sebagai Media Edukasi Islam Dan Ekologi: Studi Kualitatif Di SMP N 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

Faidatul Khusna¹, Sulistiyo Ningsih², Akmala Nafila³, Khaerunnisa Tri Darmaningrum⁴

Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid, Pekalongan^{1, 2, 3, 4}

Email: sulistiyo.ningsih@mhs.uingusdur.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran dakwah lingkungan sebagai sarana edukasi yang menggabungkan nilai-nilai Islam dan kesadaran ekologis di SMP Negeri 2 Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif, studi ini berfokus pada pemahaman bagaimana dakwah lingkungan dapat efektif dalam menanamkan ajaran agama sekaligus meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan di kalangan siswa. Temuan menunjukkan bahwa dakwah lingkungan mampu memperdalam pengetahuan siswa mengenai Islam serta membentuk sikap dan perilaku yang ramah lingkungan secara berkelanjutan. Melalui integrasi pendidikan agama dan ekologi, dakwah lingkungan di SMP N 2 Kedungwuni berkontribusi dalam pembentukan karakter siswa yang religius dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Kegiatan ini memberikan wawasan praktis untuk pengembangan model dakwah yang seimbang antara aspek spiritual dan lingkungan dalam konteks pendidikan Islam.

Kata kunci : *Dakwah lingkungan, Kesadaran lingkungan, Pemberdayaan Masyarakat*

ABSTRACT

This activity aims to explore the role of environmental preaching as an educational medium that integrates Islamic values and ecological awareness at SMP Negeri 2 Kedungwuni, Pekalongan Regency. Using a qualitative approach and descriptive method, the study focuses on understanding how environmental preaching can effectively instill religious teachings while simultaneously enhancing students' concern for the environment. The findings indicate that environmental preaching deepens students' knowledge of Islam and shapes environmentally friendly attitudes and behaviors in a sustainable manner. Through the integration of religious and ecological education, environmental preaching at SMP N 2 Kedungwuni contributes to the development of students' characters as both religious and environmentally responsible individuals. This study provides practical insights for developing a preaching model that balances spiritual and environmental aspects within the context of Islamic education.

Keywords : *Environmental preaching, Environmental awareness, Community Empowerment*

(Diajukan: 05 06 2025, Direvisi: 29 06 2025, Diterima: 29 06 2025)

PENDAHULUAN

Krisis lingkungan hidup kini menjadi perhatian global yang semakin mendesak, ditandai oleh peningkatan pencemaran, kerusakan hutan, dan perubahan iklim yang mengancam

kelangsungan hidup manusia. Kondisi ini menuntut adanya kesadaran bersama untuk menjaga keseimbangan alam sebagai tanggung jawab moral dan spiritual. Dalam ajaran Islam, konsep khalifah mengajarkan bahwa manusia diberi amanah untuk mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagai ciptaan Allah. Melaksanakan tugas kekhalifahan ini juga dianggap sebagai bentuk ibadah kepada Allah. Selain itu, manusia diciptakan untuk mengemban amanat dari Allah, termasuk memakmurkan kehidupan di bumi.¹ Islam sangat menekankan pentingnya menjaga lingkungan melalui prinsip-prinsip seperti kebersihan, keseimbangan (*mīzān*), dan larangan melakukan kerusakan (*fasād*). Merawat lingkungan sama halnya dengan menjaga jiwa manusia, karena kerusakan lingkungan dan eksploitasi sumber daya alam yang tidak bertanggung jawab dapat mengancam kehidupan manusia. Islam memberikan perhatian besar terhadap keberlangsungan hidup manusia.²

Namun, kesadaran ekologis di kalangan generasi muda, terutama pelajar, masih tergolong rendah. Aktivitas pelestarian lingkungan sering dianggap sebagai tugas tambahan, bukan bagian dari pengamalan ajaran agama. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan dakwah yang lebih relevan dengan konteks saat ini, salah satunya melalui dakwah lingkungan. Dakwah lingkungan adalah bentuk dakwah tematik yang mengangkat isu-isu ekologis dan menghubungkannya dengan nilai-nilai Islam. Dakwah ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesadaran dan tindakan pro-lingkungan serta membangun hubungan harmonis antara manusia dan alam. Selain itu, dakwah lingkungan dapat menjadi solusi efektif dalam menghadapi perubahan iklim.³ Dalam dunia pendidikan, sekolah memegang peran penting dalam menanamkan nilai keagamaan sekaligus kepedulian terhadap lingkungan.

SMP Negeri 2 Kedungwuni merupakan salah satu sekolah yang mengimplementasikan model dakwah lingkungan melalui berbagai program, seperti gerakan cinta lingkungan, pengelolaan sampah berbasis syariah, penghijauan sekolah, serta internalisasi nilai-nilai Islam dalam kegiatan kebersihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana penerapan dakwah lingkungan di SMP Negeri 2 Kedungwuni dapat berfungsi sebagai media edukasi Islam dan ekologi yang efektif bagi para siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan dakwah lingkungan sebagai media edukasi Islam dan ekologi di SMP N 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mendalam mengenai strategi,

¹ Rasyad, "Konsep Khalifah Dalam Al-Qur'an (Kajian Ayat 30 Surat al-Baqarah dan Ayat 26 Surat Shaad)", Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah, vol. 19 no. 21, 2022, hlm. 28.

² Saefudin Djazuli, "Konsep Islam Tentang Pelestarian Lingkungan Hidup", Jurnal Bimas Islam, vol. 7 no. 2, 2014, hlm. 357.

³ Abdurrahman Hilabi, "Dakwah Lingkungan Sebagai Alternatif Dalam Menyelesaikan Masalah Perubahan Iklim", Syiar: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, vol. 3 no. 1, 2023, hlm. 4.

implementasi, serta dampak dakwah lingkungan dalam membangun karakter dan kesadaran ekologis di lingkungan sekolah. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam model pengembangan dakwah lingkungan di institusi pendidikan lainnya, sekaligus memperkuat sinergi antara nilai-nilai agama dan pelestarian lingkungan hidup.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai penerapan dakwah lingkungan sebagai media edukasi Islam dan ekologi di SMP N 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, dilaksanakan pada hari Sabtu, 31 Mei 2025. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena secara holistik dan kontekstual, sehingga dapat menggali makna, pengalaman, serta persepsi para subjek penelitian terkait integrasi nilai-nilai keislaman dan kepedulian lingkungan dalam praktik pendidikan.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pada dasarnya alam mempunyai sifat yang beraneka ragam namun seimbang. Kebanyakan kehidupan manusia bergantung pada sumber daya alam. Maka dari itu, diperlukan adanya suatu usaha untuk mempertahankan kelestarian dan ke-estetikan lingkungan. Peduli lingkungan menjadi sikap dan tindakan yang selalu diusahakan untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan sekitar dan menumbuhkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.⁴ Dalam lingkungan sekolah, kegiatan yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan melalui kegiatan penghijauan dan pengelolaan sampah. Penghijauan merupakan suatu usaha untuk memulihkan, mengembalikan, memelihara dan meningkatkan kondisi lahan agar dapat berproduksi secara optimal. Penghijauan menjadi salah satu cara untuk menangani kerusakan lingkungan. Jadi, penghijauan adalah kegiatan penanaman pohon pada lahan kosong dengan tujuan agar pohon tersebut dapat berguna sebagai pencegah terjadinya banjir, erosi, abrasi, dan lain-lain.⁵

Kegiatan penghijauan termasuk ke dalam usaha pelestarian lingkungan. Dalam menjaga kelestarian lingkungan, diperlukan adanya kegiatan gotong royong yang melibatkan berbagai

⁴ Abdillah Nugroho and others, 'Menumbuhkembangkan Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan Di MIM Pakang Andong, Boyolali', *Buletin KKN Pendidikan*, 2.2 (2020), pp. 69–74, doi:10.23917/bkkndik.v2i2.11196.

⁵ Holilah Holilah and others, 'Membangun Karakter Peduli Lingkungan Melalui Penanaman Pohon Sebagai Penghijauan Lingkungan Di Desa Bolang Kecamatan Lebakwangi', *Jurnal Pengabdian Dinamika*, 9.2 (2022), p. 50, doi:10.62870/dinamika.v9i2.17862.

pihak, termasuk masyarakat, siswa, pemerintah, dan sektor swasta. Kolaborasi ini mencetuskan berbagai kegiatan, seperti penanaman pohon, pembersihan lingkungan, daur ulang sampah, dan kesadaran lingkungan. Implementasi nilai persatuan, individu dan kelompok diarahkan untuk menjadikan lingkungan sebagai tanggung jawab bersama yang harus dijaga dan dipulihkan demi kesejahteraan bersama.⁶

Penghijauan lingkungan masih menjadi problem dalam kehidupan masyarakat. Masih sedikit masyarakat yang memiliki kesadaran tentang pentingnya menjaga lingkungan sekitar. Sebagian dari masyarakat hanya menyalahkan pihak-pihak yang berwenang, apabila masyarakat tersebut terdampak musibah seperti longsor, banjir, hutan yang gersang, dan musibah-musibah yang lainnya. Padahal, dengan adanya penghijauan, pepohonan bekerja sebagai penghalang angin yang dapat melemahkan kecepatan angin dan mengurangi dampak terbawanya partikel-partikel yang besar dari tanah. Adapun akar pohon yang tertanam di dalam tanah berfungsi agar tanah tidak terseret oleh air selama banjir. Daun dan ranting pohon juga berguna untuk mengurangi jatuhnya tetesan air hujan ke tanah sehingga dapat mencegah terjadinya erosi. Pohon-pohon yang ditanam, akan menahan tanah sehingga tidak mudah longsor.⁷

Maka dari itu, diperlukan adanya kegiatan penghijauan sebagai upaya untuk mencegah terjadinya bencana alam yang tidak diinginkan. Sebagai usaha untuk tercapainya suatu keberhasilan, penghijauan dapat dilakukan sejak dini. Tujuannya Ketika sudah dewasa, seseorang akan terbiasa untuk melestarikan lingkungannya. Dalam hal ini, dapat dijadikan contoh pada kegiatan penghijauan yang dilaksanakan di sekolah.



Gambar 1. Penyampaian Materi Penghijauan dan Melestarikan Lingkungan

⁶ Vicky Yoga Satria, Hendrianto Udjari, and Arif Rachman Putra, 'Penghijauan Lingkungan : Strategi Partisipatif Untuk Mengoptimalkan Penanaman Tumbuhan Optimizing Plant Planting for Greening the Environment Around Dukuh Menanggal Area on Plant Varieties and Effective Treatment Methods', *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat*, 2.4 (2024), pp. 16–23.

⁷ Purwanto Purwanto, 'Penyuluhan Tentang Penghijauan Lingkungan Di Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar', *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3.1 (2021), pp. 149–54, doi:10.29040/budimas.v3i1.2041.

Dakwah lingkungan adalah upaya penyampaian pesan-pesan keislaman yang menekankan pentingnya menjaga, memelihara, dan melestarikan lingkungan hidup sebagai bagian dari tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi. Konsep ini mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan kepedulian ekologis, sehingga menjaga lingkungan dipandang sebagai ibadah dan amanah dari Allah SWT. Dakwah lingkungan tidak hanya terbatas pada ceramah atau penyuluhan, tetapi juga mencakup aksi nyata seperti reboisasi, pengelolaan sampah, dan konservasi sumber daya alam.⁸

Dalam perspektif pendidikan Islam, dakwah lingkungan berfungsi sebagai media edukasi yang menanamkan nilai-nilai keagamaan sekaligus membangun karakter peduli lingkungan pada peserta didik. Melalui integrasi materi lingkungan dalam kurikulum agama, siswa diajak memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis yang berkaitan dengan ekologi, serta meneladani perilaku Nabi Muhammad SAW dalam menjaga alam. Pendidikan berbasis karakter dakwah lingkungan tekanan pembentukan sikap jujur, tanggung jawab, dan kerja sama yang relevan dengan aksi pelestarian lingkungan.

Landasanil dakwah lingkungan dalam Islam mengacu pada lima prinsip dasar kehidupan (al-kulliyat al-khams): perlindungan jiwa (hifdh al-nafs), akal (hifdh al-aql), harta (hifdh al-mal), keturunan (hifdh al-nasb), dan agama (hifdh al-din). Prinsip-prinsip ini menegaskan bahwa menjaga lingkungan adalah bagian integral dari kemaslahatan umat manusia dan seluruh makhluk hidup. Nilai-nilai Rahmatan Li al-'Alamin menjadi dasar moral bahwa dakwah lingkungan harus membawa manfaat dan kesejahteraan bagi semua.⁹

Integrasi dakwah lingkungan dalam pendidikan Islam dapat dilakukan dengan mengembangkan kurikulum yang memasukkan tema-tema ekologi dalam mata pelajaran agama, praktik pembelajaran kontekstual, serta kegiatan ekstrakurikuler yang fokus pada konservasi lingkungan. Sekolah dan lembaga pendidikan Islam diharapkan menjadi teladan dalam membangun budaya peduli lingkungan, misalnya melalui program penghijauan, pengelolaan sampah, dan penggunaan sumber energi ramah lingkungan.¹⁰

Implementasi dakwah lingkungan di sekolah terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan perilaku ekologis siswa. Melalui pendekatan holistik yang menggabungkan aspek keagamaan dan ekologis, siswa tidak hanya memahami pentingnya menjaga lingkungan, tetapi juga mendorong untuk berperan aktif dalam melakukan perubahan di masyarakat. Dengan

⁸ Hakis, Kamaluddin, Dkk. "Portrait of Ecology-Based Da'wah in Ambon City," Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies, Vol.18 No. 1, 2024, hlm. 153-174.

⁹ Asep Muhyiddin, "Dakwah Lingkungan Perspektif Al-Qur'an," Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 4 No. 15, 2010, hlm. 820-822.

¹⁰ Ahmad Barizi, SDA Defi Yufarika, "Ekologi dalam Al-Qur'an dan Hadis: Implikasinya terhadap Kurikulum Pendidikan Islam," Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 9, No. 2, 2025, hlm. 1037-1040.

demikian, dakwah lingkungan menjadi instrumen strategi dalam membangun generasi yang berpengetahuan, berakhlak mulia, dan peduli terhadap pendaatang di alam.

SMP N 2 Kedungwuni aktif melaksanakan program penghijauan sebagai bagian dari dakwah lingkungan yang mengedukasi siswa tentang pentingnya menjaga kelestarian alam. Kegiatan ini meliputi penanaman pohon di lingkungan sekolah dan area sekitar, yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran ekologis sekaligus memberikan contoh nyata pelestarian lingkungan kepada siswa. Program penghijauan ini juga sejalan dengan program pemerintah daerah Kabupaten Pekalongan yang mendukung upaya konservasi dan pengembangan kawasan hijau di wilayah Kedungwuni.

Dakwah lingkungan di SMP N 2 Kedungwuni tidak hanya berupa aksi fisik penghijauan, tetapi juga dikemas dalam bentuk edukasi nilai-nilai Islam yang menekankan amanah manusia sebagai khalifah di bumi. Melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa diajarkan tentang pentingnya menjaga alam sebagai bagian dari ibadah dan tanggung jawab moral. Hal ini memperkuat motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelestarian lingkungan di sekolah.

Siswa dan guru SMP N 2 Kedungwuni secara rutin terlibat dalam kegiatan kebersihan lingkungan, pengelolaan sampah, serta penghijauan. Kegiatan ini menjadi sarana praktik langsung dakwah lingkungan yang mengedukasi sekaligus membentuk karakter peduli lingkungan. Keterlibatan aktif ini juga meningkatkan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab siswa terhadap lingkungan sekolah dan sekitarnya.

Program penghijauan dan pelestarian lingkungan di SMP N 2 Kedungwuni mendapat dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah Kabupaten Pekalongan yang memiliki strategi kebijakan dalam pengelolaan sumber daya alam dan konservasi lingkungan di wilayah Kedungwuni. Dukungan ini memperkuat pelaksanaan dakwah lingkungan sebagai media edukasi yang efektif di sekolah.

Bukti nyata dampak positif program antara lain:

1. Terbentuknya taman-taman hijau dan area penghijauan di lingkungan sekolah yang menjadi ruang belajar dan rekreasi siswa.
2. Peningkatan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan, yang tercermin dalam perilaku sehari-hari.
3. Terbentuknya komunitas peduli lingkungan di sekolah yang secara berkala melakukan kegiatan penghijauan dan pengelolaan sampah.
4. Integrasi nilai-nilai Islam dan ekologi yang memperkuat pemahaman siswa tentang hubungan spiritual dan ekologis dalam menjaga bumi.

Temuan ini menunjukkan bahwa dakwah penghijauan dan pelestarian lingkungan di SMP N 2 Kedungwuni bukan hanya sebatas teori, tetapi telah terwujud dalam bentuk kegiatan nyata yang melibatkan seluruh civitas sekolah dan mendapat dukungan dari pemerintah daerah, sehingga menjadi model pendidikan Islam dan ekologi yang efektif dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Dakwah lingkungan di SMP Negeri 2 Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan, terbukti efektif sebagai media edukasi yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan kesadaran ekologis. Melalui pendekatan kualitatif-deskriptif, penelitian ini menemukan bahwa dakwah lingkungan tidak hanya memperdalam pengetahuan keislaman siswa, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku ramah lingkungan secara berkelanjutan. Implementasi dakwah lingkungan dilakukan melalui program-program nyata seperti penghijauan, pengelolaan sampah berbasis syariah, serta integrasi materi lingkungan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Keterlibatan aktif siswa dan guru dalam kegiatan pelestarian lingkungan, didukung oleh pemerintah daerah, menunjukkan bahwa dakwah lingkungan telah menjadi bagian integral dari budaya sekolah. Dampak positif yang terlihat antara lain terbentuknya taman hijau, peningkatan kesadaran dan perilaku pro-lingkungan, serta terbentuknya komunitas peduli lingkungan di sekolah. Integrasi nilai-nilai Islam dan ekologi memperkuat pemahaman siswa tentang hubungan spiritual dan tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi.

Dengan demikian, dakwah lingkungan di SMP N 2 Kedungwuni dapat dijadikan model pengembangan pendidikan Islam yang seimbang antara aspek spiritual dan kepedulian lingkungan, serta relevan untuk diterapkan di institusi pendidikan lain guna membangun generasi yang religius dan bertanggung jawab terhadap kelestarian alam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah Nugroho and others. (2020). Menumbuhkembangkan Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan Di MIM Pakang Andong, Boyolali. *Buletin KKN Pendidikan*, 2.2. pp. 69–74, doi:10.23917/bkkndik.v2i2.11196.
- Abdurrahman Hilabi. (2023). Dakwah Lingkungan Sebagai Alternatif Dalam Menyelesaikan Masalah Perubahan Iklim. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*. 3(1). 4.
- Ahmad Barizi, SDA Defi Yufarika. (2025). Ekologi dalam Al-Qur'an dan Hadis: Implikasinya terhadap Kurikulum Pendidikan Islam. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. 9(2). 1037- 1040.

- Asep Muhyiddin. (2010). Dakwah Lingkungan Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Ilmu Dakwah*. 4(15). 820-822.
- Hakis, Kamaluddin, Dkk. (2024). Potrait of Ecology-Based Da'wah in Ambon City. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*. 18(1).153-174.
- Holilah Holilah and others. (2022) Membangun Karakter Peduli Lingkungan Melalui Penanaman Pohon Sebagai Penghijauan Lingkungan Di Desa Bolang Kecamatan Lebakwangi. *Jurnal Pengabdian Dinamika*, 9.2. p. 50, doi:10.62870/dinamika.v9i2.17862.
- Purwanto Purwanto. (2021). Penyuluhan Tentang Penghijauan Lingkungan Di Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar. *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3.1 pp. 149–54, doi:10.29040/budimas.v3i1.2041.
- Rasyad. (2022). Konsep Khalifah Dalam Al-Qur'an (Kajian Ayat 30 Surat al-Baqarah dan Ayat 26 Surat Shaad). *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah*. 19(21). 28.
- Saefudin Djazuli. (2014). Konsep Islam Tentang Pelestarian Lingkungan Hidup. *Jurnal Bimas Islam*. 7(2).357.
- Vicky Yoga Satria, Hendrianto Udjari, and Arif Rachman Putra. (2024). Penghijauan Lingkungan : Strategi Partisipatif Untuk Mengoptimalkan Penanaman Tumbuhan Optimizing Plant Planting for Greening the Environment Around Dukuh Menanggal Area on Plant Varieties and Effective Treatment Methods. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat*. 2.4. pp. 16–23.